

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat Dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian kualitatif yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang” Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Perspektif Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan “.

Penelitian ini berlokasi di Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin. Dalam upaya mengumpulkan data data sesuai dengan fakta yang ada dibutuhkan untuk memperjelas penelitian ini. Adapun alasan peneliti mengambil tempat ini adalah karena peneliti menemukan masalah terhadap pengaturan lalu lintas di Kabupaten Tapin yang merupakan wilayah kerja Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin, terlebih Kabupaten Tapin merupakan wilayah tambang batu bara yang pastinya banyak sekali aktifitas kendaraan besar maupun kecil melintas setiap harinya.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjeknya dalam penelitian ini adalah Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin, 3 supir angkutan jalan yang parkir di bahu jalan SPBU dan pihak SPBU terkait. Alasan peneliti memilih hanya 3 orang saja dengan pertimbangan mereka adalah informan tambahan yang menambah hasil lapangan selain dari informan kunci peneliti pun menentukan batasan agar pembahasan

tetap pada rumusan masalah yang akan di cari jawabannya pada bab 4 dan supir yang ada biasanya tidur di dalam mobil. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Peran dan Kendala Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin

C. Data dan sumber data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, Baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Adapun data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber utama. Data primer ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara terstruktur dengan informan kunci (kepala kepolisian unit lalu lintas kabupaten tapin) mengenai peran kepolisian dan kendala yang mempengaruhi kepolisian dalam menjalankan peraturan Undang-Undang RI No 9 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Selain itu peneliti mewawancarai 3 orang supir truk yg parkir di bahu jalan SPBU.
2. Data sekunder yaitu data tambahan yang diperoleh dari literatur- literatur atau bacaan yang relevan serta dokumentasi atau hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini ataupun berupa jurnal, laporan dan para informan dari pihak kepolisian unit lalu lintas Kabupaten Tapin.

D. Pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (responden).⁴³ Dengan berhadapan langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga diberikan sebagai daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab di kesempatan lain.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin dan 3 orang supir angkutan jalan yang sedang parkir di bahu jalan SPBU.

E. Teknik pengolahan data dan analisis data

- a. Teknik pengolahan data dan analisis data
 - a. Editing, merupakan teknik pengolahan data dengan melakukan penelitian kembali terhadap data yang didapat dalam upaya mengetahui kelayakan dan kelengkapan data yang diteliti
 - b. Deskripsi, merupakan teknik pengolahan data dengan menguraikan dan menyusun kembali data yang dihimpun secara sistematis.
- b. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif deskriptif, yakni proses penyusunan, mengategorisasikan data kualitatif, mencari pola atau tema, dengan maksud memahami maknanya.⁴⁵ Serta dengan cara menguraikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang jelas sesuai dengan rumusan masalah permasalahan yang dibahas. Penjelasan

⁴³*Ibid*,72

⁴⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2011), Edisi ke – 1, cet ke -1,138

⁴⁵Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001),45

data diperoleh melalui wawancara dihubungkan dengan teori dan pendapat para ahli. Sehingga mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti secara jelas, yang kemudian dapat diambil kesimpulan dengan cara deduktif yaitu dari hal hal yang bersifat umum kepada hal – hal yang bersifat khusus.

F. Tahapan penelitian

1. Tahapan pendahuluan

Tahap ini peneliti terlebih dahulu mempelajari masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional penelitian, dengan ” Peran Kepolisian Unit Lalu Lintas Kabupaten Tapin Terhadap Pengaturan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Perspektif Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan”

2. Tahapan pengumpulan data

Tahap ini peneliti mengurus surat resit dan mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang telah ditentukan

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Tahapan ini semua data yang dapat diolah dan dianalisis oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat.

4. Tahapan penyusunan laporan

Tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan sistematis penelitian. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat sampai dinyatakan baik ataupun layak untuk dijadikan karyatulisilmiah.